

**MANFAAT DISTRIBUSI DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA MENUJU DESA
MANDIRI**
(Studi Kasus Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu)

(Skripsi)

Oleh
MILHAM ZULIANSYAH
2051021013



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

**MANFAAT DISTRIBUSI DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA MENUJU DESA
MANDIRI**
(Studi Kasus Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu)

Oleh
MILHAM ZULIANSYAH

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRAK

MANFAAT DISTRIBUSI DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA MENUJU DESA MANDIRI

Oleh

MILHAM ZULIANSYAH

Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana manfaat distribusi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa menuju desa yang mandiri. Penelitian ini dilakukan di desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu periode tahun 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi dana desa bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa di desa Bumi Ratu selama periode tahun 2021-2023.

Kata Kunci : Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa

ABSTRACT

BENEFITS OF DISTRIBUTION OF VILLAGE FUNDS FOR COMMUNITY EMPOWERMENT AND VILLAGE DEVELOPMENT TOWARDS AN INDEPENDENT VILLAGE

By

MILHAM ZULIANSYAH

Village Funds are prioritized to finance community empowerment and village development whose main aim is to improve the welfare of village communities. The aim of this research is to see how the distribution of Village Funds benefits community empowerment and village development towards independent villages. This research was conducted in Bumi Ratu village, Pagelaran District, Pringsewu Regency for the period 2021-2023. This type of research is Quantitative Descriptive using descriptive statistical methods. The results of this research show that the distribution of village funds is beneficial for community empowerment and village development in Bumi Ratu village during the 2021-2023 period.

Keywords : Village Funds, Community Empowerment, Village Development

Judul Skripsi : **MANFAAT DISTRIBUSI DANA DESA
UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN
DESA MENUJU DESA MANDIRI
(Studi Kasus Desa Bumi Ratu Kecamatan
Pagelaran Kabupaten Pringsewu)**

Nama Mahasiswa : **M. Tham Zufiansyah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2051021013**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Dr. Heru Wahyudi, S.E., M.Si.
NIP 19770212 2006004 1 001

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

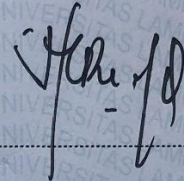
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arivina', written over a faint background.

Dr. Arivina Ratih YT, S.E., M.M.
NIP 19800705 200604 2 002

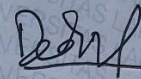
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

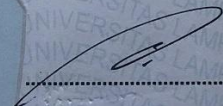
Ketua : Dr. Heru Wahyudi, S.E., M.Si.



Penguji I : Dr. Dedy Yuliawan, S.E., M.Si.



Penguji II : Dr. Asih Murwiati, S.E., M.E.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 03 Juli 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Ilham Zuliansyah

NPM : 2051021013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manfaat Distribusi Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Menuju Desa Mandiri (Studi Kasus Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu)” adalah hasil karya saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Apabila terdapat hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, sepenuhnya tanggung jawab ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 25 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



M Ilham Zuliansyah
NPM. 2051021013

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah M Ilham Zuliansyah, penulis dilahirkan di Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada Tanggal 16 Bulan Juli Tahun 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hermansyah dan Ibu Sumariah. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak (TK) di Tk Harapan Jaya pada tahun 2008, Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Sepang Jaya pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 29 Bandar Lampung dan kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Bandar Lampung pada tahun 2017 samapi dengan tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Jurusan Ekonomi Pembangunan melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Wilayah Barat (SMM PTN-BARAT). pada tahun 2023 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Maja Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus.

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J.Habibie)

“Lelah mengerjakan skripsi itu pasti, Namun menyerah bukanlah Solusi”

(M Ilham Zuliansyah)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Bismillahirrohmanirrohim”

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan nikmat diberikan, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasullullah Muhammad SAW

Saya persembahkan karya terbaik ini :

Untuk keluargaku yang tiada hentinya mendoakan suksesanku dan keberhasilanku sehingga aku bisa berada di titik saat ini. Untuk orang tua, Ayah Hermansyah dan Ibu Sumariah serta tiga saudara kandungku.

Untuk kekeluargaan dan kebersamaan, sahabat-sahabat seperjuangan. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan atas bimbingan, pelajaran, nasihat dan motivasi. Serta almamater tercinta Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

SANWACANA

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Alhamdulillahirobbil alamin Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manfaat Distribusi Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Menuju Desa Mandiri (Studi Kasus Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten pringsewu)”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Universitas Lampung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga membantu proses dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada.:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Arivina Ratih YT, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Wahyudi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi serta ilmunya yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan wawasannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Kedua Orang Tuaku, Ayah dan Ibu, yang telah merawat, mendidik, menyayangi, mendoakan, memotivasi, dan yang tiada hentinya memberikan kasih dan sayang kepada penulis, mendukungku secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Ketiga saudara kandungku Kak Beni, Mba Dita, dan Adil yang telah mendukungku dan mendoakanku.
8. Keluarga besar “Makwo Nini” dan “Ombay Akas” yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat “Madrasah Aliyah” Pablo, Agung, Diki, Dani, Rafli, Rio yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kawan-kawan “Wara-Wiri” Rafli, Adit, Fakhri, Alung, Melinda, Vaya, Citra, Andini, Heni yang selalu ada bersama penulis selama masa-masa perkuliahan, terimakasih telah memberikan keceriaan dan semangat untuk penulis.
11. Kawan-Kawan Ekonomi Pembangunan 2020 Fadli Ariski, Eridunan, Galang, Fajar, Ade dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah Bersama-sama di Ekonomi Pembangunan ini dari awal hingga saat ini.
12. Kepala Desa Bumi Ratu serta masyarakat desa Bumi Ratu yang telah membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Teman-teman KKN Desa Maja yang telah mendukung penulis selama KKN dan sampai saat ini.

Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis

M. Ilham Zuliansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teoritis	8
2.1.1 Konsep Pembangunan	8
2.1.2 Dana Desa	9
2.1.3 Bidang Pemberdayaan Masyarakat	11
2.1.4 Bidang Pembangunan Desa	13
2.1.5 Indeks Desa Membangun (IDM)	14
2.2 Tinjauan Empiris	17
2.3 Kerangka Pemikiran	20
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Sumber Data	21
3.2 Definisi Operasional Variabel	21
3.2.1 Dana Desa	22
3.2.2 Pemberdayaan Masyarakat	22
3.2.3 Pembangunan Desa	22
3.2.4 Capaian Output dan Outcome	22
3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data	23

	ii
3.3.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	23
3.3.2 Hasil Penelitian	23
3.3.3 Statistik Deskriptif	23
3.3.4 Tabel Analisis Rekapitulasi Distribusi Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa	24
3.4 Implikasi Penelitian	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	26
4.1.2 Deskripsi Dana Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	28
4.1.3 Pemberdayaan Masyarakat	29
4.1.4 Pembangunan Desa	31
4.1.5 Capaian Output Dan Outcome	34
4.2 Pembahasan	34
4.2.1 Distribusi Dana Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	34
4.2.2 Analisis Manfaat Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Yang Didanai Dana Desa Di Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	38
4.2.3 Analisis Manfaat Dana Desa Untuk Pembangunan Desa Di Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	42
4.2.4 Capaian Output dan Outcome Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	47
4.3 Implikasi Penelitian	53
V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Dana Desa 13 Kabupaten Di Provinsi Lampung Tahun 2021	3
2. Indeks Desa Membangun Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	6
3. Indikator Indeks Desa Membangun Desa Bumi Ratu Tahun 2023	16
4. Tinjauan Empiris	18
5. Variabel Penelitian.....	21
6. Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Pemberdayaan Masyarakat Yang Didanai Dana Desa Di Desa Bumi ratu Tahun 2021-2023	25
7. Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Pembangunan Desa Yang Didanai Dana Desa Di Desa Bumi ratu Tahun 2021-2023.....	25
8. Jumlah Penduduk Desa Bumi Ratu Tahun 2023	27
9. Analisis Statistik Deskriptif.....	28
10. Pertumbuhan Dana Desa Bumi Ratu.....	29
11. Distribusi DD Untuk Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021.....	30
12. Distribusi DD Untuk Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022.....	30
13. Distribusi DD Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2023	31
14. Distribusi DD Untuk Pembangunan Desa Tahun 2021	32
15. Distribusi DD Untuk Pembangunan Desa Tahun 2022	32
16. Distribusi DD Untuk Pembangunan Desa Tahun 2023	33
17. Distribusi Dana Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	35
18. Distribusi Dana Desa (Persen) Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023	37
19. Rekapitulai kegiatan dan Manfaat Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Didanai Dana Desa di Bumi Ratu Tahun 2021-2023.....	38
20. Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Dana Desa Untuk Pembangunan Desa yang didanai Dana Desa Di Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023.....	42

21. Capaian Output Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa.....	48
22. Skor IDM Desa Bumi Ratu.....	49
23. Klasifikasi Program Pemberdayaan dan Pembangunan Tahun 2021-2023 dalam Tiga Indikator Indeks Desa Membangun	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Distribusi Dana Desa Indonesia Tahun 2021-2023	3
2. Dana Desa Bidang Pemberdayaan dan Pembangunan Tahun 2021-2023.....	4
3. Kerangka Pemikiran	20
4. Peta Lokasi Kecamatan Pagelaran.....	26
5. Peta Lokasi Desa Bumi Ratu.....	27
6. Dana Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023.....	28
7. Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Ratu.....	41
8. Pembangunan Desa Bumi Ratu	46

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di suatu daerah merupakan pondasi bagi pembangunan nasional. pembangunan nasional memiliki tujuan yaitu guna meningkatkan kinerja ekonomi supaya mampu menciptakan lapangan kerja serta menjamin kehidupan yang layak yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapatnya sumber daya alam yang memadai ditambah dengan pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki potensi besar untuk tercapainya kemajuan pembangunan tersebut (Nurrohman and Arifin 2010). dengan adanya pembangunan yang terjadi pada setiap daerah maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Seiring waktu pembangunan yang dilakukakn pemerintah tidak lagi hanya terfokus pada perkotaan, kini pembangunan desa menjadi fokus utama dalam program pemerintah. Hal tersebut dikarenakan masyarakat desa yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Siagian (2000:15) berpendapat bahwa Pembangunan adalah upaya yang disengaja oleh suatu negara dan pemerintah untuk mencapai modernitas melalui pembangunan bangsa. Todaro (2000: 20) menekankan bahwa pembangunan adalah suatu proses multidimensi yang melibatkan perubahan signifikan dalam struktur sosial, sikap, dan lembaga-lembaga nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memerlukan berbagai tanggung jawab (Simbolon et al. 2021). Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pada suatu daerah.

Suparno (2001 : 46) Pembangunan desa merupakan keseimbangan antara pemerintah dan masyarakat, dimana pemerintah menyediakan infrastruktur dan masyarakatlah yang menentukan keberhasilannya. Perpaduan yang harmonis antara

partisipasi masyarakat dan kegiatan pemerintah menjamin proses pembangunan yang harmonis.(Siwal et al., 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah unit masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu, memiliki wewenang untuk mengelola urusan pemerintahan, memperhatikan kepentingan masyarakat lokal, serta menghormati hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa diartikan sebagai wilayah yang ditempati oleh keluarga-keluarga yang dipimpin oleh seorang kepala desa, atau sebagai kumpulan rumah yang terletak di luar kota (Akhmad 2020).

Untuk membantu pembangunan yang ada di pedesaan pemerintah telah melakukan berbagai Upaya salah satunya yaitu salah satunya melalui program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015, yaitu Dana Desa (Supriyanto 2022). Dana Desa merupakan dana yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja nasional (APBN) yang ditujukan kepada desa ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota. dana desa bertujuan untuk mendorong dan mendanai program-program pemerintah desa, yang bertujuan guna membiayai penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan di desa hal ini merupakan implikasi dari adanya otonomi daerah. dimana pemerintah Desa dituntut untuk bisa mengimplementasikan kebijakan Dana Desa dengan transparan dan akuntabel.

Kebijakan Dana Desa diharapkan dapat menciptakan pembangunan desa secara berkelanjutan, khususnya di bidang infrastruktur, untuk menjembatani kesenjangan pembangunan antara pedesaan dan perkotaan, meningkatkan kemandirian masyarakat pedesaan dan mengurangi ketergantungan mereka terhadap perkotaan. Adapun besaran dana desa yang telah dialokasikan periode tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah 2024

Gambar 1. Distribusi Dana Desa Indonesia Tahun 2021-2023

Gambar 1. diatas merupakan distribusi Dana Desa pemerintah pusat dari tahun 2021-2023 dimana pada tahun 2021 sebesar 72.000 Triliun kemudian mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 68.000 triliun kemudian terjadi kenaikan di tahun 2023 sebesar 70.000 triliun.

Provinsi Lampung turut serta dalam menjalankan program Dana Desa, dibawah ini merupakan realisasi dana desa di provinsi lampung periode tahun 2021-2023.

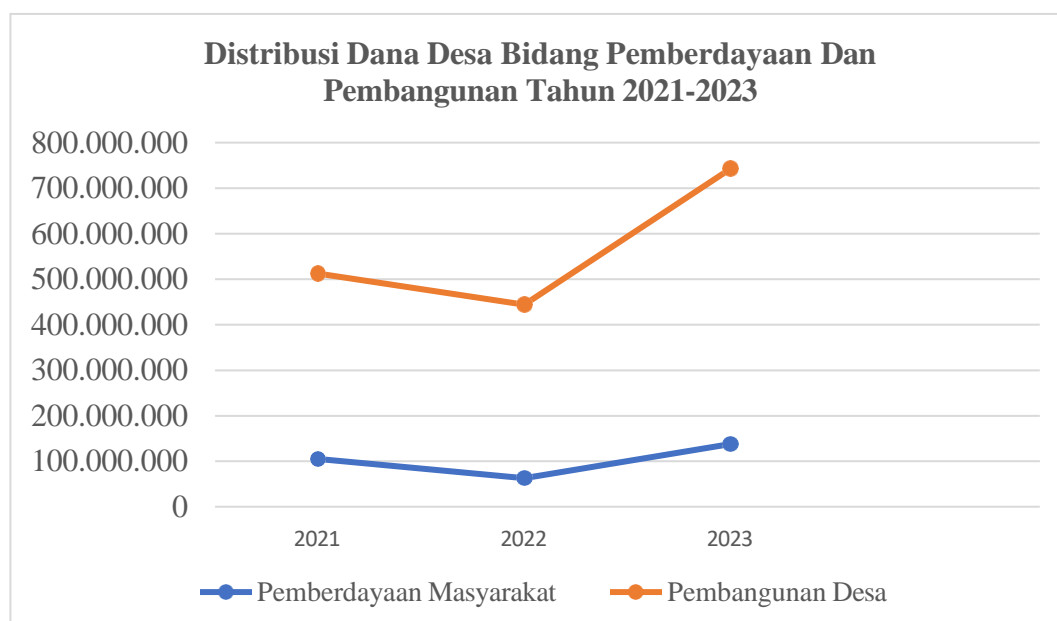
Tabel 1. Dana Desa 13 Kabupaten Di Provinsi Lampung Tahun 2021

No	Kabupaten	Dana Desa (Milyar)
1	lampung Barat	126378047
2	Lampung Selatan	262758029
3	Lampung Tengah	313429884
4	Lampung Utara	245652825
5	Lampung Timur	281070653
6	Tanggamus	290451321
7	Tulang Bawang	135370514
8	Way Kanan	186020609
9	Pesawaran	156607396
10	Pringsewu	128299920
11	Mesuji	103961138
12	Tulang Bawang Barat	91449163
13	Pesisir Barat	119755097

Sumber : Data Diolah 2024

Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dari tahun ke tahun mulai melakukan perbaikan baik dalam bidang Pemberdayaan maupun bidang pembangunan. Pada tahun 2021 desa bumi ratu menerima pendapatan desa yang bersumber dari dana desa yaitu sebesar 1.240.679.000,00 sedangkan pada tahun 2022 dana desa di desa bumi ratu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 833.086.000,00 dan kemudian terjadi peningkatan Kembali di tahun 2023 dengan alokasi sebesar 1.267.673.000,00.

Dana Desa di Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran didistribusikan untuk beberapa bidang diantaranya yaitu bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pembangunan desa, bidang pembinaan masyarakat, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang penanggulangan bencana darurat dan mendesak sesuai dengan klasifikasi belanja desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 pasal 16. Berikut merupakan grafik alokasi dana desa terhadap bidang Pemberdayaan masyarakat dan bidang pembangunan desa.



Sumber: Sistem Informasi Desa Bumi Ratu, 2024 (Data Diolah)

Gambar 2. Dana Desa Bidang Pemberdayaan dan Pembangunan Tahun 2021-2023

Dari Gambar 2. diatas bahwa distribusi dana desa pada bidang pemberdayaan masyarakat lebih kecil dibandingkan bidang pembangunan desa. Dimana dari kedua bidang pada tahun 2022 mengalami penurunan alokasi dari tahun sbelumnya hal tersebut diakibatkan karena penerimaan dana desa di desa Bumi Ratu

mengalami penurunan dan kemudian di tahun 2023 mengalami peningkatan Kembali di kedua bidang.

Penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan yang berbeda terkait pengaruh dana desa, Penelitian dari (Bili and Rais 2017) menyatakan bahwasannya dengan adanya anggaran Dana Desa terbukti telah membawa manfaat positif untuk masyarakat terutama bagi masyarakat Desa, yang dimana Dana Desa ini mampu menunjang pengembangan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena, pemberdayaan dan sumber pendanaan merupakan dua elemen yang saling terkait satu sama lain. Pemberdayaan tidak dapat terwujud tanpa adanya dana yang mencukupi, sehingga sumber pendanaan menjadi komponen krusial dalam proses pemberdayaan tersebut.(Lestari et al. 2020). Berdasarkan hasil analisis deskriptif oleh (Luju et al. 2020) disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat diklasifikasikan sebagai cukup tinggi, sementara pemberdayaan masyarakat dinilai cukup baik, dan pengelolaan alokasi dana desa dinilai baik. Hasil analisis path, pengelolaan alokasi dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dana desa memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang ada di desa.

Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luju et al. 2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwasannya Pemberdayaan masyarakat di Desa Bloro, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, belum mencapai efektivitas maksimal dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Bloro disarankan untuk lebih mengutamakan program-program pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam Upaya mengukur status perkembangan desa sebagai acuan untuk Menyusun rekomendasi dalam membuat suatu kebijakan pemerintah menggunakan Indeks Desa Membangun (IDM), dalam pengukuran Indeks desa Membangun, desa diklasifikasikan ke dalam lima status diantaranya : Desa Sangat Tertinggal (skor <0,49), Desa Tertinggal (skor < 0,491 dan 0,599), Desa Berkembang (skor < 0,599 dan 0,707), Desa Maju (skor <0,707 dan 0,815), dan Desa Mandiri (skor >0,815) (Sukarno, 2020). Indikator yang digunakan dalam mengukura IDM diantaranya yaitu ketahanan sosial yang mencakup variabel Kesehatan, Pendidikan, Modal sosial : Ketahanan ekonomi dan ketahan lingkungan atau ekologi.

Tabel 2. Indeks Desa Membangun Desa Bumi Ratu Tahun 2021-2023

Tahun	Status Desa	Skor IDM
2021	Maju	0.8005
2022	Mandiri	0.8973
2023	Mandiri	0.8973

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 2. diatas merupakan status desa Bumi Ratu berdasarkan indeks desa membangun, Indeks Desa Membangun memotret perkembangan kemandiria desa yang didasarkan dari implementasi undang-undang desa yang didukung dengan Dana Desa serta pendamping desa. Jika dilihat dari Indeks Desa Membangun (IDM) desa Bumi Ratu Dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan status yang baik, dapat dilihat pada tabel diatas pada tahun 2020 desa Bumi Ratu berstatus desa maju dengan skor IDM sebesar 0.8005, kemudian pada tahun 2022 dan 2023 desa Bumi Ratu berstatus Desa Mandiri dengan skor 0.8973. untuk menuju desa maju dan mandiri diperlukan kerangka kerja pembangunan yang berkelanjutan di mana asepek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling nelengkapi dan menjaga potensi serta kemampuan desa untuk kesejahteraan kehidupan desa.

Berdasarkan latar belakang diatas diatas dana desa dapat membantu dalam pemberdayaan dan pembangunan yang ada di Kawasan pedesaan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana pemanfaatan dan peranan dana desa di desa Bumi Ratu dimana desa Bumi Ratu yang mampu mengubah status desa maju menjadi desa mandiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manfaat distribusi Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat menuju desa mandiri di desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu periode tahun 2021-2023?
2. Bagaimana manfaat distribusi Dana Desa untuk pembangunan desa menuju desa mandiri di desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu periode tahun 2021-2023?
3. Bagaimana Capaian Output dan Outcome Dana Desa untuk Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa yang ada di desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu periode tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Deskripsi manfaat distribusi Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat menuju desa mandiri di desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.
2. Deskripsi manfaat distribusi Dana Desa untuk Pembangunan Desa menuju desa mandiri di desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.
3. Deskripsi capaian output dan Outcome yang dihasilkan dari adanya dana desa bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa di desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dari tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini adalah suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang di peroleh selama duduk dibangku perkuliahan, serta memperluas wawasan peneliti tentang pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan dan pembangunan desa
2. Penelitian ini memberikan informasi mengenai bagaimana distribusi dana desa bermanfaat terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa menuju desa mandiri di Kawasan pedesaan

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Konsep Pembangunan

Pembangunan adalah serangkaian aktivitas transformasi menuju kemajuan, yang direncanakan sesuai dengan standar tertentu. Pembangunan juga bisa diartikan sebagai serangkaian upaya dan kegiatan yang bertujuan mencapai kemajuan atau mungkin mencapai tingkat kedewasaan yang diinginkan. (Sadono Sukirno: 2006; 53).

Menurut Soekanto (2005:437) Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang digerakkan oleh masyarakat, didorong oleh kebutuhan sosial ekonomi masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan mereka secara keseluruhan. (Bintoro dalam Todaro 2013).

Dalam melihat proses perubahan di Kawasan pedesaan dapat dijelaskan melalui pendekatan teori difusionis menurut Frank (1984), Teori ini beranggapan bahwa terdapat dua macam masyarakat (*dual society*) pada negara-negara berkembang, yang pertama modern (di kota-kota besar, yang sudah mengalami kontak dengan negara-negara maju), yang kedua tradisional (di desa-desa, yang belum berhubungan dengan kota-kota besar atau pun negara-negara maju). Teori difusionis menyatakan bahwa pembangunan di pedesaan dapat terjadi ketika nilai-nilai modern yang berasal dari perkotaan dapat diserap oleh masyarakat pedesaan. Secara sederhana, kemajuan di pedesaan sangat bergantung pada seberapa intensif interaksi antara masyarakat pedesaan dengan perkotaan. Namun, disadari bahwa interaksi antara pedesaan dan perkotaan seringkali terhambat oleh faktor-faktor seperti isolasi fisik, mobilitas penduduk yang rendah, serta pengaruh nilai-nilai sosial budaya pada masyarakat pedesaan (Nain, 2019).

2.1.2 Dana Desa

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan kepada desa, yang ditransfer ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, pembinaan masyarakat serta penanganan bencana darurat. Dana desa disalurkan oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah dengan tujuan untuk menciptakan pembangunan yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Dalam UU No 6 Tahun 2014 disebutkan bahwa Dana Desa mencerminkan komitmen negara untuk melindungi dan memberdayakan desa agar berkembang, mandiri, maju, dan demokratis. Melalui Dana Desa, desa dapat memajukan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan menuju kesejahteraan dan keadilan yang lebih baik.

Teori Eksternalitas menurut Walter Nicholzen (1995), menjelaskan bahwa eksternalitas merupakan akibat yang muncul dari satu aktivitas pelaku ekonomi terhadap kesejahteraan para pelaku ekonomi yang lainnya. Jadi eksternalitas dapat diartikan sebagai dampak positif maupun negatif dari akibat dari suatu kegiatan ekonomi (Dewi et al., 2019). Dalam hal ini Dana Desa dapat memberikan eksternalitas positif apabila dana desa dikelola dan dimanfaatkan dengan tepat sebagai contoh Ketika Dana Desa dimanfaatkan untuk membangun jalan kemudian jalan tersebut bermanfaat bagi masyarakat dalam melakukan aktifitas ekonomi maupun sosial sebaliknya, dana desa akan menimbulkan eksternalitas negatif apabila penggunaan dana desa dimanfaatkan secara tidak tepat sebagai contoh Ketika dana desa disalah gunakan yang seharusnya dana desa diperuntukan untuk khalayak ramai tetapi justru malah digunakan untuk kepentingan satu pihak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 222/PMK.07/2020 yang telah dicabut dan diperbaharui PMK No.190/PMK.07/2021 mengenai pengelolaan dana desa, penyaluran dana desa disalurkan melalui kas umum negara (RKUN) menuju Rekening Kas Desa (RKD) melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dengan prioritas dana untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa (Pasal 19 PP 60/2014). Peraturan Mendagri No 20 Tahun 2018 terkait Pengelolaan

Keuangan Desa mengatur tentang pengelolaan keuangan desa. Peraturan ini mengamanatkan agar kepala desa melapor kepada bupati mengenai pelaksanaan anggaran desa. Selain itu, Tanggung jawab kepala desa juga meliputi pelaksanaan anggaran APBDes yang telah direncanakan oleh bendahara, sekretaris desa, dan kepala seksi, serta pengelolaan keuangan desa.

2.1.2.1 Dasar Peraturan Dana Desa

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
2. PP No.60 Tahun 2014 Tentang dana Desa Yang bersumber dari APBN
3. PP No. 8 Tahun 2016 tentang perubahan kedua PP No.60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN
4. PM Desa, PDT & Transmigrasi No.2 tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan Keputusan musyawarah desa.
5. PM Desa, PDT & Transmigrasi No.5 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2015.
6. PM Desa, PDT & Transmigrasi No.3 Tahun 2015 tentang pendampingan Desa

2.1.2.2 Tujuan Dana Desa

Dalam UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan dari adanya dana desa adalah sebagai komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa supaya maju, kuat, demokratis dan mandiri. Dengan adanya dana desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang maju, adil, dan Makmur.

2.1.2.3 Sumber Dan Mekanisme Penyaluran Dana Desa

Berdasarkan pada PP No.60 Tahun 2014 Tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), dialokasikan berkeadilan berdasarkan:

1. Alokasi Dasar
2. Alokasi yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan Tingkat kesulitan geografis

Adapun Proses pengaliran dana desa terdiri dari dua tahap, yakni mekanisme transfer dana dari rekening kas umum negara (RKUN) ke rekening kas umum

daerah (RKUD) dalam rangka APBN, dan mekanisme transfer dana dari RKUD ke kas desa dalam konteks APBD.

2.1.2.4 Prioritas Dana Desa

Dana Desa diprioritaskan guna membiyai kegiatan dengan cakupan lokal yaitu desa serta membiyai pelaksanaan program untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat yang terdapat di pedesaan. prioritas dana desa dialokasikan untuk membiyai bidang pemberdayaan masyarakat yang didasari oleh potensi yang dimiliki desa, melalui :

1. Dana desa diprioritaskan untuk kebutuhan dasar
2. Dana desa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa
3. Dana desa digunakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap desa untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam meningkatkan pendapatan serta memperluas skala ekonomi masyarakatnya.

2.1.3 Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Istilah “pemberdayaan” berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*empowerment*” yang diterjemahkan pemberdayaan yang memiliki arti pemberian atau peningkatan “kekuatan” kepada orang-orang yang terkucilkan. Dengan kata lain, pemberdayaan hanyalah sebagai Upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam sebuah komunitas atau perkumpulan untuk berdiskusi, bertukar pikiran, terlibat serta menumbuhkan keberanian untuk menilai apa yang mereka butuhkan guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kemandirian suatu kelompok atau perkumpulan.

Dalam Undang-undang No.6 Tahun 2014 mengenai desa, pemberdayaan masyarakat merupakan Upaya dalam mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan, kemampuan dan kesadaran masyarakat. Dalam PP No.72 tahun 2005 tentang desa yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki arti bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa. Dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi

masyarakat melalui keputusan kebijakan dan program kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Dalam Pasal 12 UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah usaha untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, kesadaran, perilaku, dan memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan akar permasalahan dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Jim Ife (1997) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses memberikan berbagai sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri serta berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan komunitas mereka (Hardiansyah et al., 2023).

(Maani 2011) menyatakan lebih lanjut terdapat tiga hal yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat melalui teori *actors*, sebagai berikut:

- 1) Pembangunan perlu diarahkan kepada perubahan struktur
- 2) Pembangunan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat
- 3) Pembangunan perlu mengarah pada koordinasi lintas sector

Dalam kerangka teori *actors* pemerintah maupun non pemerintah memiliki peran besar sebagai actor dalam pembangunan sumber daya masyarakat.

Prinsip utama dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat menurut Driver dan Sajise dalam (Sutrisno, 2005:18) terdapat beberapa macam diantaranya yaitu :

1. Pendekatan dari bawah atau *Buttom up approuach*, pada kondisi ini pengelola setuju terhadap tujuan yang akan dicapai untuk kemudian mengembangkan gagasan dan bebrapa kegiatan demi mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Partisipasi atau *Participation*, Dimana setiap orang yang terlibat memiliki hak yang sama dalam setiap proses pengelolaan dan perencanaan.

3. Konsep keberlanjutan, merupakan pengembangan kemitraan dengan seluruh lapisan masyarakat sehingga program berkelanjutan dapat diterima secara sosial dan ekonomi.
4. Keterpaduan, yaitu kebijakan dan strategi pada Tingkat local, regional, serta nasional.

2.1.4 Bidang Pembangunan Desa

Sebelum membahas lebih lanjut, penting untuk memahami definisi desa. Berdasarkan UU RI Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang memiliki hak untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya serta kepentingan masyarakat lokal. Hal ini didasarkan pada gagasan masyarakat, hak asal-usul, atau hak tradisional yang disetujui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sedangkan menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” berpendapat bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. prinsip pemikiran dalam Pemerintahan Desa adalah keberagaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi serta pemberdayaan masyarakat” (Irawati, 2021).

Sejak awal Indonesia merdeka, pembangunan desa telah menjadi fokus bagi pemerintah namun seringkali strategi pemerintah sering mengalami perubahan. Menurut Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, serta dalam ketentuan umum yang diatur dalam Permendagri Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan, dinyatakan bahwa rencana pembangunan jangka menengah desa disusun untuk periode 6 tahun. Rencana ini mencakup visi, misi, dan arah kebijakan pembangunan desa.

Pemikiran terkait cara pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan rakyat telah banyak di kemukakan, salah satunya yaitu pemikiran dari Amartya Sen yang mencetuskan pemikiran kebebasan sebagai upaya mensiasati pembangunan yang dilakukan oleh negara. Kebebasan ini dapat dipergunakan untuk tujuan pembangunan sekaligus sebagai cara pembangunan. Kebijakan pembangunan yang

berdasarkan kebebasan akan berdampak terhadap masyarakat yang dapat mengembangkan dirinya serta dapat memberikan sumbangsuhnya langsung bagi pemangunan, yang pada akhirnya pembangunan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja melainkan keikutsertaan masyarakat di dalamnya.

Suparno (2001 : 46) menyatakan bahwa pembangunan di pedesaan dilakukan dalam rangka imbang sewajarnya diantara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah berkeewajiban menyediakan sarana-prasarana, sedangkan selebihnya dikembalikan terhadap masyarakat itu sendiri (Siwal et al., 2018).

Pembangunan desa merupakan prioritas pemerintah, dan salah satu bentuk khusus kebijakan pemerintah dalam pembangunan desa adalah melalui Program Dana Desa. Keberadaan dana desa sangat membantu dalam pembangunan desa yang sebelumnya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat desa. Hal ini membuktikan bahwa dana desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan di Kawasan pedesaan (Daud et al. 2022).

- a. Pembangunan desa dilakukan dalam Upaya percepatan dan peningkatan kualitas pelayanan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat desa di kawasan pedesaan. Adapun pembangunan desa meliputi :
- b. Pembangunan serta pemanfaatan daerah desa dalam penetapan Kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang
- c. Pelayanan yang dilakukan dalam Upaya peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat
- d. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi desa, dan pengembangan teknologi tepat guna.
- e. Pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.

2.1.5 Indeks Desa Membangun (IDM)

Sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Desa, pembangunan desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan, taraf hidup masyarakat, serta pengetasan kemiskinan dengan pemenuhan kebutuhan pokok serta pembangunan prasarana dan sarana desa, menciptakan potensi ekonomi

setempat, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, dalam RPJMN tahun 2015-2019 menetapkan target berkurangnya desa tertinggal sebanyak 5.000 dan meningkatkan jumlah desa mandiri sebanyak 2.000. Untuk mengukur hasil pembangunan pada desa dalam mencapai target tersebut, beberapa Indikator yang dapat digunakan salah satunya yaitu Indeks Desa Membangun (IDM). Indeks Desa Membangun atau IDM sendiri merupakan gagasan pemerintah sebagai Upaya dalam mengukur status perkembangan desa yang selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan pilihan keputusan yang diperlukan.

Melalui Indeks Desa Membangun, kemajuan maupun kemandirian desa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Desa Berstatus Mandiri (desa Sembada), memiliki indeks lebih besar dari 0,8155
- b. Desa Berstatus Maju (desa pra-Sembada), memiliki indeks kurang dan sama dengan 0,8155 dan lebih besar dari 0,7072
- c. Desa Berstatus Berkembang (desa Madya), memiliki indeks kurang dan sama dengan 0,7072 dan lebih besar dari 0,5989
- d. Desa Berstatus Tertinggal (desa pra-Madya), memiliki indeks kurang dan sama dengan 0,5989 dan lebih besar dari 0,4907
- e. Desa Berstatus Sangat Tertinggal (desa Pratama). Kurang dan lebih kecil dari 0,4907

Indikator Indeks Desa Membangun (IDM) terdiri atas tiga dimensi yaitu Dimensi Sosial yang terdiri dari Kesehatan, Pendidikan, Pemukiman dan Modal sosial, Dimensi Ekonomi yang terdiri atas Keragaman produksi masyarakat, akses pusat perdagangan dan pasar, akses logistik, keterbukaan wilayah dan akses perbankan dan yang terakhir yaitu Dimensi Ekologi yang terdiri atas kualitas lingkungan, Bencana alam, sertatanggap bencana. Adapun indikator indeks desa membangun desa Bumi Ratu pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator Indeks Desa Membangun Desa Bumi Ratu Tahun 2023

No	Indikator IDM	Skor	Keterangan
Indeks Ketahanan Sosial			
1	Akses sarana kesehatan	5	Waktu tempuh dari ≤ 30 menit
2	Dokter	0	Tidak ada
3	Bidan	5	Bidan ≥ 1 orang
4	Tenaga kesehatan lain	5	Jumlah tenaga Kesehatan lain ≥ 5 orang
5	Tingkat kepesertaan BPJS	5	Peserta bpjs/jumlah penduduk $> 0,75$
6	Akses Poskesdes	5	Jarak tempuh 500 meter
7	Aktifitas Posyandu	4	Aktif 1 bulan sekali
8	Akses sekolah dasar	5	Jarak tempuh 3000 meter
9	Akses sekolah menengah pertama	5	Jarak tempuh ≤ 6000 meter
10	Akses sekolah menengah atas	5	Jarak tempuh ≤ 6000 meter
11	PAUD	5	Jumlah paud = 1
12	Ketersediaan PKBM	1	Tidak ada
13	Ketersediaan kursus	5	Pusat keterampilan atau kursus = 1
14	Perpus Desa	5	Tersedia perpus desa
15	Kebiasaan Gotong royong	5	Terdapat kebiasaan gotong royong
16	Frekuensi gotong royong	5	Frekuensi gotong royong >2
17	Ketersediaan ruang publik	5	Terdapat ruang public
18	Kelompok OR	3	Kelompok olah raga 4 sampai 5
19	Keiatan OR	5	Kegiatan olahraga >7
20	Keragaman Agama	5	Jenis agama di desa > 1 agama
21	Keragaman Bahasa	5	Bahasa yang digunakan > 1
22	Keragaman komunikasi	5	Suku warga desa > 1
23	Poskamling	5	Terdapat pos keamanan desa
24	Siskamling	5	Terdapat siskamling
25	Konflik	5	Tidak ada konflik
26	PMKS	4	PMKS 1
27	SLB	3	Skor SLB 4 sampai 5
28	Akses Listrik	5	$\geq 0,9$
29	Sinyal telfone	5	Sinyal kuat
30	Internet kantor desa	5	Terdapat fasilitas internet
31	Akses internet warga	5	Terdapat akses internet
32	Akses jamban	5	Warga desa BAB di jamban sendiri
33	sampah	4	Warga desa membuang sampah di lubang

34	Air minum	5	Sumber air berasal dari PAM
35	Air mandi/cuci	5	Sumber air dari PAM
IKS 2023		0.9085714	
Indeks Ketahanan Ekonomi			
1	Keragaman produksi	5	Total industri mikro/total penduduk $\geq 0,004$
2	Pertokoan	5	Jarak ke kelompok pertokoan ≤ 7 km
3	Pasar	5	Total kk/jumlah pasar ≥ 250
4	Toko/warung	5	Jumlah toko/warung >3
5	Kedai/peginapan	3	Kedai/peginapan = 1
6	Pos/logistik	5	Pos/jasa logistik >1
7	Bank/BPR	0	0
8	Kredit	1	0
9	Lembaga Ekonomi	3	Koprasi aktif = 1
10	Moda transportasi umum	5	Transportasi umum ada
11	Keterbukaan wilayah	5	Jalan desa dilalui kendaraan sepanjang tahun
12	Kualitas jalan	5	Permukaan jalan aspal/beton
IKE 2023		0.783333	
Indeks Ketahanan Lingkungan			
1	Kualitas lingkungan	5	Pencemaran 0
2	Rawan bencana	5	Jenis bencana di desa 0
3	Tanggap bencana	5	Jumlah fasilitas mitigasi/tanggap bencana 3
IKL 2023		1	
IDM 2023		0.89730	
Status		Mandiri	

Sumber : Sistem Informasi pekon Bumi Ratu

2.2 Tinjauan Empiris

Sebelum melakukan penelitian, penulis mempelajari dan memahami penelitian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan topik yang sedang ditulis dan telah diteliti oleh penulis sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penulis dijadikan acuan untuk menentukan arah penelitian ini. Berikut adalah Tabel 3 yang menunjukkan ringkasan dari berbagai penelitian terdahulu.

Tabel 4. Tinjauan Empiris

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Teuku Al Ihsan et al., (2023)	Systematic Literature Riview: Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Desa	Systematic Literatur Review	Hasil Systematic Literatur Riview menunjukkan bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh positif serta signifikan teradap pembangunan desa
2	Nurlaila Ridiyani Daud (2022)	Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Mutiara	Kuantitatif	Kebijakan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa di desa Mutiara.
3	Waworuntu et al., (2022)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Mokobang Kecamatan Mododinding	Kualitatif Deskriptif	Pengelolaan dana desa dianggap efektif berdasarkan bukti di lapangan, yang mencakup pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan di bidang keamanan, pendidikan, kesehatan, perempuan, pemuda, dan keagamaan.
4	Dewi & Marsepa (2021)	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Fisik Desa Daan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Adat Bualu Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung	Kuantitatif	Studi ini menyimpulkan bahwa alokasi dana desa memainkan peran utama dalam pengaruh pembangunan desa, baik itu pembangunan fisik dan non fisik. Alokasi dana desa yang lebih baik akan memiliki keseimbangan yang positif dalam pembangunan fisik desa dan pemberdayaan masyarakat

5	Fisabililah et al. (2020)	Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa bisa digunakan untuk pemberdayaan lingkungan, ekonomi, dan masyarakat
6	Dwinanto Priyo Susetyo (2019)	Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten sukabumi)	Metode Survei	Dana Desa memiliki hubungan yang searah terhadap pembangunan dan pemberdayaan di desa Cibitung yang artinya Dana Desa berpengaruh terhadap pembangunan dan pemberdayaan yang ada di desa Cibitung
7.	Siti Muslihah (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	Kuantitatif	Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya perbedaan pembangunan dan kesejahteraan sebelum adanya dana desa dan setelah adanya dana desa

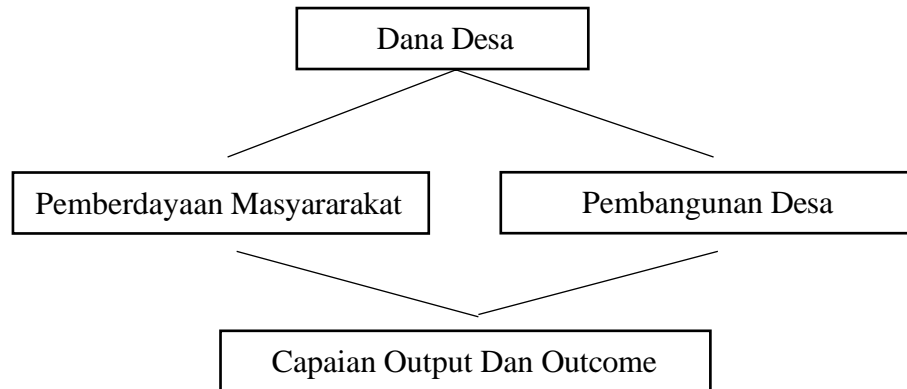
Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Waworuntu et al., 2022) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan bahwa dana desa efektif karena dapat dilihat dari bukti yang ada berupa pembangunan infrastruktur, pemberdayaan di bidang keamanan, pendidikan, Kesehatan, perempuan, kepemudaan dan keagamaan. Dalam penelitian ini melihat bagaimana pengaruh dana desa terhadap Pemberdayaan masyarakat serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fisabililah et al., 2020) yang

menyatakan bahwa dana desa dapat digunakan untuk pemberdayaan lingkungan, ekonomi dan masyarakat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan alur pikir dalam penelitian ini.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Gambar 3. diatas merupakan alur berfikir dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana manfaat dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa menuju desa mandiri serta untuk melihat bagaimana capaian output dan outcome yang dihasilkan pada desa Bumi Ratu periode tahun 2021-2023.

III. METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa periode tahun 2021-2023 di Desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Variabel Penelitian

Variabel	Periode	Satuan	Sumber
Dana Desa	Tahun	Rupiah	Sistem Informasi Desa Bumi Ratu
Pemberdayaan Masyarakat	Tahun	Rupiah	Sistem Informasi Desa Bumi Ratu
Pembangunan Desa	Tahun	Rupiah	Sistem Informasi Desa Bumi Ratu
Capaian Output	Tahun	Nominal	Sistem Informasi Desa Bumi Ratu
Capaian Outcome	Tahun	Persen	Sistem Informasi Desa Bumi Ratu

Sumber: Data Sekunder, 2024 (Data Diolah)

1.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa, Dan Dana Desa. Adapun Batasan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Dana Desa

Dalam Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014, Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan, Pemberdayaan masyarakat, Pembangunan Desa, serta pembinaan bagi masyarakat di desa. Adapun data dana desa diperoleh dari system informasi pekon Bumi Ratu dengan satuan rupiah.

1.2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Dalam Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 terkait Kader Pemberdayaan Masyarakat, pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang diterapkan dalam pembangunan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian serta kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Cholisin 2011). Data pemberdayaan masyarakat diperoleh dari system informasi pekon Bumi Ratu dengan satuan Rupiah.

1.2.3 Pembangunan Desa

Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 (1), pembangunan desa meliputi peningkatan layanan dasar, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur serta lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian yang produktif, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, serta peningkatan kualitas ketertiban dan ketenteraman masyarakat desa (Hairul n.d.). Data Pembangunan Desa diperoleh dari sistem informasi pekon Bumi ratu dengan satuan data yaitu rupiah.

1.2.4 Capaian Output dan Outcome

Capaian Output merupakan capaian pengeluaran dari adanya dana desa yang bentuknya digolongkan menjadi dua diantaranya yaitu program untuk menunjang aktifitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Data Capaian Output diperoleh dari sistem informasi pekon Bumi Ratu dengan satuan nominal. Sedangkan Capaian Outcome atau capaian hasil dari Dana Desa, yang dalam penelitian ini dilihat berdasarkan perubahan skor desa atau status Indeks

Desa Membangun (IDM) dan outcome yang dihasilkan dari pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang dilaksanakan. Data Capaian Outcome didapatkan dari Sistem Informasi Pekon Bumi Ratu.

1.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut.

1.3.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Gambaran umum wilayah penelitian adalah gambaran yang menjelaskan Dimana letak geografis dan administratif dari wilayah penelitian, disertai dengan batas-batas wilayah daerah penelitian serta menggambarkan keadaan jumlah penduduk di Desa Bumi Ratu.

1.3.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan gambaran yang akan menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun variabel di dalam penelitian ini yaitu Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan desa serta Capaian Output periode tahun 2021-2023 pada desa Bumi Ratu.

1.3.3 Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam menganalisis data adalah analisis statistik Deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder diantaranya yaitu Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pembangunan Infrastruktur. Data diperoleh dari sistem informasi pekon bumi ratu periode tahun 2021-2023 pada Desa Bumi Ratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Metode Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat berdasarkan sebaagai berikut.

a. Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari sekumpulan data yang dimiliki dalam penelitian. Formulasnya sangat sederhana dengan cara menjumlahkan nilai dari seluruh data yang ada dan membaginya dengan jumlah data. Pengujian nilai mean dalam penelitian ini untuk mengetahui rata-rata jumlah dana desa, Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa selama periode tahun 2021-2023.

b. Median

Median adalah nilai tengah dari suatu kumpulan data. Apabila kita memiliki sekumpulan data, kita dapat mengurutkan data tersebut dari yang terkecil hingga yang terbesar. Jika data yang digunakan ganjil maka nilai tengah dapat langsung diketahui.

c. Maximum

Maximum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang dimiliki. Pengujian nilai *maximum* dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat nilai *maximum* pada variabel Dana Desa, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa di desa Bumi Ratu periode tahun 2021-2023.

d. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari sekumpulan data yang dimiliki. Pengujian nilai minimum dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai minimum pada variabel dana desa, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa pada desa Bumi Ratu periode tahun 2021-2023.

e. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh data tersebar dari rata-ratanya. Jika menggunakan varians, nilai yang diperoleh akan besar dan kurang mampu menjelaskan sebaran data sebenarnya terhadap rata-rata. Oleh karena itu, standar deviasi dianggap lebih tepat karena memberikan nilai yang lebih kecil dan lebih mudah diinterpretasikan untuk menggambarkan sebaran data terhadap rata-rata.

1.3.4 Tabel Analisis Rekapitulasi Distribusi Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa.

a.. Tabel Analisis Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Pemberdayaan Masyarakat Yang Didanai Dana Desa.

Untuk mendalami bagaimana rekapitulasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang didanai dana desa yang kemudian akan dijelaskan bagaimana manfaatnya. Tabel di bawah akan menjelaskan bagaimana manfaat distribusi dana desa bagi pemberdayaan masyarakat di desa Bumi Ratu selama periode tahun 2021-2023.

Tabel 6. Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Pemberdayaan Masyarakat Yang Didanai Dana Desa Di Desa Bumi ratu Tahun 2021-2023

No.	Uraian	Satuan	Tahun			Total	Manfaat
			2021	2022	2023		
1							
2							
3							

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel diatas akan menjelaskan bagaimana komponen-komponen pemberdayaan masyarakat yang terbagi dalam masing-masing satuan yaitu program dan kegiatan.

b.. Tabel Analisis Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Pembangunan Desa Yang Didanai Dana Desa

Tabel di bawah ini akan menjelaskan bagaimana rekapitulasi kegiatan pembangunan desa yang didanai dana desa di desa bumi ratu selama periode tahun 2021-2023 yang kemudian akan dijelaskan bagaimana manfaatnya.

Tabel 7. Rekapitulasi Kegiatan dan Manfaat Pembangunan Desa Yang Didanai Dana Desa Di Desa Bumi ratu Tahun 2021-2023

No.	Uraian	Satuan	Tahun			Total	Manfaat
			2021	2022	2023		
1							
2							
3							

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel diatas akan menjelaskan bagaimana komponen-komponen pembangunan desa yang terbagi dalam masing-masing satuan seperti Program, Kegiatan, Meter, Kubik dan lain sebagainya

1.4 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian merupakan keterkaitan antar variabel penelitian. Pada penelitian ini sendiri terkait bagaimana manfaat dana desa untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa di desa Bumi Ratu periode tahun 2021-2023 sudah tepat guna sesuai dengan amanat undang-undang nomor 6 tahun 2014.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dana desa memberikan manfaat terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa menuju desa mandiri (Studi Pada Desa Bumi Ratu, Pagelaran, Pringsewu). Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Desa bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat di desa Bumi Ratu hal tersebut dibuktikan dengan beberapa kegiatan dan program berupa 1 bantuan perikanan, 2 kegiatan pelatihan kelompok tani, 1 kegiatan pelatihan kelompok wanita tani, 3 kegiatan peningkatan kapasitas aparatur desa, 1 kegiatan penyuluhan pemberdayaan Perempuan, 2 kegiatan peningkatan kapasitas kader kesehatan, 2 kegiatan peningkatan kapasitas BHP, 1 kegiatan peningkatan kapasitas PKK, 1 kegiatan pengembangan sarana dan prasarana UMKM, 1 kegiatan pelatihan UMKM, 1 kegiatan pelatihan Pokdarwis, 1 kegiatan pelatihan Pokdakan, tersedianya kualitas sumber daya desa yang optimal akan bermanfaat bagi pengelolaan berbagai bidang di desa baik dalam bidang sosial, budaya, lingkungan, maupun ekonomi serta terwujudnya desa yang mandiri.
2. Dana desa bermanfaat untuk pembangunan desa, hal tersebut dibuktikan dengan pembangunan dan program serta kegiatan berupa pembangunan jalan sepanjang 939,75 meter, 2 kegiatan perpustakaan, pembangunan drainase sepanjang 655 meter, pembangunan TPT sebanyak 41 volume, normalisasi saluran irigasi sepanjang 500 meter, pemeliharaan jalan pertanian sepanjang 1705 meter, peningkatan saluran irigasi pertanian sepanjang 150 meter, 1 pembangunan sumur bor, 3 pendistribusian untuk posyandu, 3 pendistribusian untuk polindes, 3 pendistribusian untuk poskesdes. Pembangunan yang berkualitas akan meningkatkan efektifitas dan aktifitas masyarakat dalam

melakukan kegiatan baik ekonomi maupun sosial yang menjadikan desa tersebut menjadi desa mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengalokasian Dana Desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat perlu ditingkatkan untuk mendorong pemerintah dalam akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis partisipasi.
2. Pemerintah desa bersama pemerintah daerah diharapkan mampu memberikan solusi terkait pengaliran air pada area persawahan yang pada waktu-waktu tertentu masih kesulitan akan air, yang belum terselesaikan sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad (2020), 'Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Di Desa Bintang Ninggi II Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara)', *Jurnal Administrasi Publik*, 6.1, 10–15.
- A.. Suhaenah, Suparno.2001. Membangun Kompetensi Dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Bintoro Tjokoamidjojo dalam Todaro (2013), 'Perencanaan Pembangunan Melalui Musrembang Di Desa Batumbalango', *Jurnal Eksekutif*, 2.5 (2013), 1–7.
- Cholisin (2011), 'Pemberdayaan Masyarakat (Disampaikan Pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 Di Lingkungan Kabupaten Sleman, 19-20 Desember 2011)' 19–20. <[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT.pdf)>.
- Dewi Sarah Simbolon and others (2021), 'Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur', *Jurnal Kewarganegaraan*, 5.2, 295–302 <<https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1465>>.
- Dewi, Rischa Sherliyana Murtisari, Amelia Saleh, Y. (2019). Dampak Eksternalitas Industri Tahu terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. *Agrinesia*, 3(3), 201–209. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9750/2594>

- Djorghie J Waworuntu, Daisy, and Een N. Walewangko Engka (2022), 'Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Mokobang Kecamatan Modinding', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22.6, 25–36.
- Dt. Karjuni Maani (2011), 'Teori ACTORS Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Demokrasi*, X.1, 53–66.
- Dwi Iriani Margayaningsih (2016), 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan', *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, 9.1, 158–90
<<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/77/71>>.
- Elly Lestari, Dadang Kuswana, and Gunung Djati (2020), 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5, 43–64.
- Erni Irawati (2021), 'Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Sebuah Kajian Tentang Otonomi Desa) Oleh', 2.2, 6.
- Febby Febriantika Noer Fisabilillah, Azizatun Rochamatul Nisaaq, and Siti Nurrahmawati (2020), 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *JIAIP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 8.1, 208
<<https://doi.org/10.31764/jiap.v8i1.1932>>.
- Hardiansyah, Rizeki, R Nunung Nurwati, and Budi Muhammad Taftazani (2023), 'Keberhasilan Program Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (Prse) Desa Tarunajaya', *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6.1, 125
<<https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.40141>>
- Kiki. Endah 2015, 'Pembangunan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Masyarakat Mandiri Dan Sejahtera', *Moderat*, 677.

- Kodoatie, R.J. 2005. Pengantar manajemen Infrastruktur. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Mardikanto, Soebiato. 2015 Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif kebijakan publik. Alfabeta. Bandung.
- Menteri Keuangan 2021, “Peraturan Menteri Keuangan 190/PMK.07/2021.” Indonesia.
- Muhammad Hairul (2023), ‘PERAN DESA MEMBANGUN INDONESIA’, 1.1, 36–42.
- Mohamad Sukarno, ‘Analisis Pengembangan Potensi Desa Berbasis Indeks Membangun Desa (IDM) (Studi Kasus: Desa Ponggok, Kecamatan Palohharjo, Kabupaten Klaten)’, *Prosiding Seminar Edusainstech FMIPA UNIMUS 2020*, 6, 2020, 533–41.
- N.R Daud, F Bumulo, and R Hasiru (2022), ‘Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Mutiara ’, *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS* , 15.1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
- Riyadi Nurrohman dan Zainal Arifin (2010), “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8.1, 247. <https://doi.org/10.22219/jep.v8i1.3600>
- Santrius Siwal, Marthen Kimbal, and Novie Pioh (2018), ‘Efektivitas Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Tobelos Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat’, *EKSEKUTIF Jurusan Ilmu Pemerintahan* <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/20819/20510>.

- S. Renda Bili and D. Umamur Rais (2017), 'Dampak Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6.3, 38–45 <www.publikasi.unitri.ac.id>.
- Sukirno, Sadono. (2006). Pengantar Teori Makro Ekonomi . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparno, A.Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutrisno, D 2005, Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Peningkatan dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Pakenjeng Kabupaten Garut, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Teuku Al Ichsan, Safuridar Safuridar, and Rinaldi Syahputra (2023), 'Systematic Literature Review: Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Pembangunan Desa', *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, .162–68 <<https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.96>>.
- Umar Nain (2019), *PEMBANGUNAN DESA DALAM PERSPEKTIF SOSIOHISTORIS* (GARIS KHATULISTIWA (Anggota IKAPI Sulsel).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa